BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. PLN (Persero) adalah BUMN yang mengurusi bidang energi listrik yang ada di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat & Banten terdapat beberapa masalah dalam agenda kegiatan pegawai yang tidak terstruktur, karena hal tersebut para pegawai sering mengalami kesulitan dalam menyusun agenda kegiatan pegawai secara terstruktur maupun kesulitan dalam cara pengiriman dan pengaksesan informasi agenda yang diperlukan.

Apabila hal tersebut dibiarkan berlarut-larut maka dapat menghambat terhadap proses kinerja pegawai. PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat & Banten saat ini memerlukan sebuah sistem yang mampu mengatur semua agenda kegiatan pegawai yang informasinya dapat dikirimkan melalui email dan juga bisa diakses oleh seluruh pegawai dimana pun dan kapan pun.

Untuk menjembatani masalah tersebut maka mencoba membuatkan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat & Banten, sebuah aplikasi berbasis web dinamis yang dapat mengatur dan mengirimkan agenda kegiatan pegawai. Aplikasi ini dibuat guna menunjang kinerja pegawai yang memiliki agenda kegiatan kerja yang begitu padat, sehingga adanya aplikasi ini dapat membantu para pegawai dalam mengatur agenda kegiatan kerjanya secara terstruktur sehingga memberikan banyak kemudahan bagi pengguna aplikasi tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana informasi agenda kegiatan pegawai dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pegawai.
2. Bagaimana agenda kegiatan pegawai dapat dikirimkan melalui email pegawai.
3. Bagaimana agar agenda kegiatan pegawai dapat tersusun secara terstruktur agar dapat diurutkan berdasarkan waktu agenda kegiatan pegawai yang telah ditentukan.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Untuk membangun sistem informasi sesuai tugas yang diberikan oleh pihak PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten dan untuk mengetahui sejauh mana penerapan teknologi komputer dalam kegiatan pengelolaan data kantor dan pegawai di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat & Banten.

1.3.2 Tujuan

Beberapa tujuan yang diinginkan adalah :

1. Memudahkan pegawai dalam mengatur agenda kegiatan kerja.
2. Membuat sistem agenda kegiatan pegawai secara terstruktur agar kinerja pegawai dapat lebih optimal.
3. Memudahkan pegawai dalam mengakses informasi agenda kegiatan kerjanya.

1.4 Batasan Masalah

Supaya pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok bahasan, maka diperlukan batasan masalah, adapun batasan masalahnya seperti berikut :

1. Agenda kegiatan pegawai yang dibuat hanya dapat dilihat oleh pegawai PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat & Banten saja dan sebelumnya harus melakukan login terlebih dahulu.
2. Pengiriman agenda kegiatan pegawai melalui email masih bersifat manual.
3. Aplikasi yang dibuat merupakan aplikasi berbasis web.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penulisan Laporan Kerja Praktek ini dibagi dalam beberapa tahap yang masing-masing memiliki kegiatan yang ditunjang dengan pemakaian metode yang tertentu pula. Tahapan yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai :

1. Tahap Riset dan Pengumpulan Data

   Pada tahap ini digunakan metodologi sebagai berikut :

   A. Tahap Observasi (Pengamatan)

      Observasi dilakukan secara langsung ke PT. PLN (Persero) Jawa Barat dan Banten.

   B. Tahap Interview (Wawancara)

      Wawancara dilakukan untuk memastikan dan mengetahui lebih jauh permasalahan yang ada setelah tahap observasi dilakukan. Wawancara dilakukan dengan pihak yang mempunyai wewenang dan sudah ditunjuk oleh Pimpinan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

C.Studi Pustaka/Literatur

Mempelajari bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan topik pembuatan Aplikasi Pengatur dan Pengiriman Agenda Pegawai di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

2. Analisis (*Analysis*)

   Pada tahap ini merupakan tahap menganilisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaa proyek perangkat lunak, seperti analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional.

3. Perancangan (*Design*)

   Merupakan tahap perancangan desain perangkat lunak sebenarnya dengan mengikuti proses multi langkah yang berfokus pada struktur data, arsitektur perangkat lunak serta representasi interface dengan tujuan perangkat lunak yang akan dibangun mudah dimengerti oleh user (User Friendly).

4. Pengkodean (*Coding*)

   Merupakan tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang kedalam bahasa pemrograman tertentu.

5. Pengujian (*Testing*)

   Pada tahap ini, yang dilakukan adalah dengan melakukan pengujian sistem sekaligus untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah dipenuhi. Selain itu, pengujian sistem juga dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan -kesalahan yang mungkin masih ada dari sistem yang telah dibangun.

6. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Merupakan tahap dimana sistem yang telah dibangun dapat mengalami perubahan-perubahan atau penambahan fungsi sesuai dengan permintaan user.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam mendapatkan gambaran yang lengkap dan jelas mengenai masalah yang dibahas, maka Penyusun membagi makalah ini ke dalam 4 (empat) bab dengan gambaran sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas tentang latar belakang kerja praktek, maksud dan tujuan kerja praktek, sistem pelaksanaan kerja praktek, dan sistematika laporan kerja praktek.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis menjabarkan secara singkat mengenai profil tempat kerja praktek seperti sejarah instansi tempat dilakukannya kerja praktek, logo instansi, badan hukum, struktur organisasi, dan juga menjelaskan landasan teori dari topik penelitian yang dilakukan.

BAB III PEMBAHASAN

Pembahasan yang dilakukan pada bab ini antara lain seputar analisa dan perancangan yang dilakukan selama kegiatan kerja praktek berlangsung di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran selama proses pelaksanaan kerja praktek berlangsung secara keseluruhan meliputi proses perkuliahan sebelum dan sesudah kerja praktek, serta kesimpulan dan saran mengenai substansi atau topik yang di ambil selama kegiatan kerja praktek berlangsung.